



**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)**

UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI

**Jln. Cut Nyak Dhien No. 16, Desa Kalisapu, Kec. Slawi – Kab. Tegal 52416
Telp. (0283) 6197570, 6197571 Fax. (0283) 6198450**



**YAYASAN PENDIDIKAN TRI SANJA HUSADA
UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI**

Prodi : • Profesi Ners • Ilmu Keperawatan (S1) • Farmasi (S1) • Keselamatan Kesehatan Kerja (D-IV)
• Keperawatan (DIII) • Kebidanan (DIII) • Ilmu Komputer & Informatika (S1) • Kewirausahaan (S1) • Bisnis Digital (S1)
Jl. Cut Nyak Dhien, Kalisapu Telp. 6197570 – 6197571, Fax. (0283) 6198450 Slawi, Kab.Tegal
E-mail : universitasbhamada@gmail.com SK.MENDIKBUD RISET & TEKNOLOGI : 325/E/O/2021

**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI**
Nomor : 090.B/Univ.BHAMADA/KEP/VIII/2022

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

REKTOR UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI

- Menimbang** :
1. bahwa dalam rangka melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu menetapkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat;
 2. bahwa berdasarkan point 1 tersebut, maka perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas Bhamada Slawi tentang Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.325/E/O/2021 tentang Izin Perubahan Bentuk STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi menjadi Universitas Bhamada Slawi;
 7. Statuta Universitas Bhamada Slawi Tahun 2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat.
- Pertama** : Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Slawi
Pada Tanggal : 12 Agustus 2022



Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Wakil Rektor Bidang Adm. Umum dan Keuangan
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
4. Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Bhamada Slawi
5. Ka. Prodi di Lingkungan Universitas Bhamada Slawi
6. Arsip

VISI DAN MISI UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI

VISI

Visi universitas adalah terwujudnya pendidikan yang unggul dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berjiwa pancasila, berkemampuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni, serta wirausaha.

MISI

- (1) Menyelenggarakan proses pendidikan dan menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berjiwa pancasila, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan serta berperilaku wirausaha.
- (2) Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, melalui penelitian yang bertumpu pada pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan bangsa dan negara.
- (3) Meningkatkan peran universitas agar mampu menjadikan rujukan masyarakat yang tanggap terhadap perubahan masyarakat melalui tri darma perguruan tinggi.
- (4) Mengembangkan jaringan kerja sama untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing universitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan Tinggi seharusnya merupakan tempat dimana setiap orang mempunyai pikiran dan perilaku akademik, yaitu rasional dan mengedepankan kebenaran, sesuai amanah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana Perguruan Tinggi berkewajiban untuk menyelenggarakan Tridharma yaitu selain melaksanakan pendidikan, harus menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Permendikbud RI No 49 tahun 2014 tentang standar nasional perguruan tinggi bahwa perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi.

Kondisi pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bhamada Slawi dari segi kuantitas maupun kualitasnya masih perlu ditingkatkan, *outcome* yang dihasilkan selama ini masih belum sesuai harapan. Tema pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan masih sangat bervariasi sesuai dengan latar belakang disiplin ilmu, peminatan, dan keahlian yang dimiliki dosen. Demikian juga hasilnya perlu dikaitkan dengan visi dan misi institusi serta kebijakan pemerintah yang tertuang pada Agenda Riset Nasional dan Visi IPTEKS 2025. Isu strategis nasional adalah melibatkan berbagai disiplin ilmuan dalam mencapai “Ipteks sebagai kekuatan utama peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan dan peradaban bangsa”.

Menyikapi kondisi eksternal dan internal tersebut, maka Universitas Bhamada Slawi perlu membangun system pengabdian kepada masyarakat agar dapat memfasilitasi dosen/seluruh warga yang ada didalamnya mampu berinovasi untuk memberikan jawaban atas berbagai persoalan nasional maupun global dan mencapai visi institusi yang telah ditetapkan.

1.2 Rencana Strategis Pengembangan Institusi LP2M Universitas Bhamada Slawi

Rencana strategis (Renstra) pengabdian kepada masyarakat adalah arah kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat institusi dalam periode waktu tertentu. Renstra pengabdian kepada masyarakat Universitas Bhamada Slawi yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2016-2020) sebagai dokumen formal yang mengacu pada statute, rencana strategis Universitas Bhamada Slawi dan Rencana Induk pengembangan institusi.

Bentuk operasional sebagai penjabaran dalam rangka pencapaian visi Universitas Bhamada Slawi, maka LPPM mengemban misi untuk mengembangkan penelitian di bidang kesehatan serta mengaplikasikannya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu diperlukan arah kebijakan agar seluruh hasil penelitian bermuara pada pencapaian misi tersebut, sebagaimana yang telah di gariskan dalam :

- a. Landasan Perundangan dan regulasi
 - 1) Agenda Riset Nasional 2010-2014
 - 2) Revisi Draft Permendikbud SNPT 2013
- b. Landasan Institusional
 - 1) Statuta Universitas Bhamada Slawi
 - 2) Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Bhamada Slawi
 - 3) Rencana Strategis Universitas Bhamada Slawi
 - 4) Rencana Operasional LPPM
- c. Landasan Operasional
 - 1) Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2013

Renstra pengabdian kepada masyarakat Universitas Bhamada Slawi ini ditujukan bagi dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya memecahkan masalah pembangunan khususnya dibidang kesehatan sesuai dengan visi dan misi, Renstra Universitas Bhamada Slawi, Kebijakan Senat Universitas tentang Kebijakan Mutu Akademik, peta hasil penelitian sebelumnya serta Keputusan-keputusan Rektor. Rencana Induk Penelitian disusun untuk tujuan (1). Mendorong para dosen agar dapat melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara

terprogram dan berkelanjutan, (2). Pedoman implementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta evaluasi diri lembaga, (3). Merumuskan arah kebijakan penelitian unggulan Institusi sesuai visi misi, dan perkembangan kesehatan secara nasional, (4). Mendorong penelitian multidisiplin yang berbasis pada masalah kesehatan di masyarakat sebagai bentuk dharma institusi dalam berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia, (5). Menumbuhkembangkan riset yang dilakukan dosen agar hasilnya bermanfaat bagi lembaga, kemanusiaan dan mampu berdaya saing secara global.

Arah kebijakan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat dirumuskan dalam bentuk *Road Map* penelitian yang disusun berdasarkan pemetaan potensi penelitian yang ada pada setiap program studi dengan maksud agar seluruh hasil penelitian dapat terintegrasi dalam penelitian unggulan institusi. Pemetaan yang dilakukan mempertimbangkan pada: (1) topik dan judul penelitian yang telah dihasilkan, (2) kualifikasi akademik sumber daya manusia, (3) bidang keilmuan dalam program studi yang mendukung, (4) sarana pendukung penelitian (laboratorium, lahan praktek dan pusat studi), (5) jumlah hasil penelitian yang telah sudah di publikasikan dalam Jurnal Ilmu Kesehatan Bhamada maupun jurnal nasional terakreditasi.

Peta jalan penelitian dalam RIP ini diharapkan dapat menjalankan program penelitian di Universitas Bhamada Slawi yang diarahkan pada penelitian unggulan untuk memecahkan permasalahan yang menjadi isu strategis di tingkat lokal, nasional bahkan global. Dengan demikian hasil penelitian akan mempunyai daya saing dan dapat sebagai pengembangan ilmu Diharapkan dengan terintegrasinya topik-topik penelitian dapat mencapai akar permasalahan kesehatan sesungguhnya yang sering terjadi di masyarakat sehingga dapat dicari alternatif pemecahan masalahnya.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA

Universitas Bhamada Slawi yang berada dibawah naungan YPTSH mulai berdiri dengan diterbitkannya SK Mendiknas No. 126/D/O/2005, tanggal 6 September 2005. Saat ini memiliki 4 (empat) Program Studi yaitu Keperawatan-D3 dan S1, Kebidanan- D3, Farmasi-S1 dan Keselamatan Kesehatan Kerja- D4. Sebagai sebuah perguruan tinggi Universitas Bhamada Slawi berkewajiban melaksanakan Tri dharma, untuk darma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan juga visi, misi Universitas Bhamada Slawi .

2.1 VISI, MISI, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI

2.1.1 Visi :

Menjadi institusi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan mandiri tahun 2020”.

2.1.2 Misi :

- a. Membangkitkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan Universitas Bhamada Slawi sebagai pusat pendidikan tenaga kesehatan yang kredibel dan berorientasi pada kebutuhan dunia kerja.
- b. Menyelenggarakan proses pendidikan agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkemampuan akademik dan kompeten di bidang kesehatan.
- c. Mengembangkan penelitian dibidang kesehatan serta mengaplikasikan dalam bentuk pengabdian masyarakat.
- d. Mengembangkan kerjasama kemitraan dalam rangka penyebarluasan IPTEKS dan pendayagunaan lulusan.

Universitas Bhamada Slawi berkewajiban mengelola informasi penelitian dan pengembangan IPTEKS sebagai perwujudan misi pada poin c dan d, yang secara strategis diperlukan untuk mendukung kesehatan dan pembangunan nasional, termasuk merancang program dan

agenda penelitian dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, serta penyebarluasan teknologi.

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan :

Grand strategi penelitian yang ditetapkan dalam renstra adalah **Transformasi Penelitian dan Publikasi Ilmiah**. Kondisi yang dikehendaki oleh Universitas Bhamada Slawi pada tahun 2018 adalah produktifnya karya dan gagasan inovatif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga serta kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dicapai pula kemapanan tradisi literasi di kalangan sivitas akademika melalui penelitian, penulisan, dan publikasi.

Pengembangan diprioritaskan pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terdukung oleh kemutakhiran pedoman karya, ketersediaan tenaga reviewer, dan terpenuhinya kebutuhan dana. Ringkasan kebijakan dan prioritas pengembangan bidang-bidang yang dimaksud, disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.1 : Kunci Strategis dan Prioritas Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Bhamada Slawi Tahun 2020-2025

Kunci Strategis: Transformasi Penelitian dan Publikasi Ilmiah	
Kondisi yang Diharapkan: Terjadi peningkatan karya dan gagasan inovatif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga serta kemakmuran masyarakat. Terjadi perubahan tradisi kelisanan menjadi tradisi literasi melalui penelitian, publikasi karya ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.	
Prioritas Pengembangan 2020-2025	
Bidang Inti	Bidang Pendukung
Pengabdian kepada Masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan manfaat dan intensitas pelaksanaan fungsi lembaga pengabdian kepada masyarakat dan pusat layanan kepada masyarakat. ▪ Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyosialisasi pedoman tertulis tentang penelitian; ▪ Mendayagunakan tenaga <i>reviewer</i>-penelitian internal dan jaringan kerjasama penelitian antar perguruan tinggi; ▪ Mengembangkan kegiatan pelatihan penelitian berkelanjutan; ▪ Menjamin terpenuhinya dana

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengoptimalkan pelaksanaan fungsi pusat layanan kepada masyarakat untuk mengantisipasi persaingan dengan sesama perguruan tinggi dan pihak lain dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. ▪ Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi persyaratan memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat. 	<p>penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tuntutan penelitian setiap semester yang bersumber dari RKA.</p>
---	---

2.2 PROFILE ORGANISASI PELAKSANA PENELITIAN

Lembaga kerja yang mengelola penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Bhamada Slawi adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Secara struktural Lembaga kerja ini berada di bawah Rektor yang akuntabilitas pelaksanaan tugasnya di ukur berdasarkan *job deskriptor* dan SOP yang berlaku. LPPM adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan.

2.2.1 Tugas dan Fungsi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), mempunyai tugas membantu Rektor dalam melaksanakan, mengawasi, mengendalikan dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut LPPM mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja;
- b. Pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang ilmu kesehatan;
- c. Fasilitasi publikasi karya ilmiah;
- d. Pelaksanaan koordinasi, pemantauan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Evaluasi outcome penelitian pengabdian kepada masyarakat.

2.2.2 Tujuan LPPM

Tujuan LPPM Universitas Bhamada Slawi adalah :

- a. Meningkatkan jumlah penelitian yang dilakukan dosen;

- b. Meningkatkan penelitian/karya ilmiah yang berkualitas dan mutakhir berbasis bidang ilmu yang mempunyai dampak positif bagi masyarakat;
- c. Meningkatkan publikasi hasil penelitian yang dapat meningkatkan daya saing institusional atau bangsa.
- d. Membangun kerjasama baik dengan lembaga lokal, regional, nasional, maupun internasional.

2.2.3 Sasaran

Sasaran LPPM Universitas Bhamada Slawi disusun berdasarkan visi, misi Universitas Bhamada Slawi , tantangan masa depan dan pertimbangan atas sumber daya dan infrastruktur yang dimiliki Universitas Bhamada Slawi dalam kurun waktu 8(delapan) tahun kedepan diharapkan akan dapat mencapai sasaran strategis seperti dibawah ini :

- a. Penguatan kapasitas lemlit dan kualitas penelitian.
- b. Penguatan kualitas manajemen penyelenggaraan abdimas dan hasilnya.

2.2.4 Pola Pengembangan LPPM

Pengembangan LPPM saat ini disesuaikan dengan potensi Universitas Bhamada Slawi dan proyeksi pengembangan yang akan datang. Pengembangan LPPM ke depan berpijak pada 4 (empat) komponen penting berikut :

- a. Perkembangan Sumberdaya Manusia (*Humanware*)
- b. Kemantapan Organisasi (*Organoware*)
- c. Perkembangan Tingkat Teknologi (*Technoware*)
- d. Pemanfaatan Data dan Informasi (*Infoware*)

LPPM Universitas Bhamada Slawi harus mampu mengelola dan menganalisis beragam data/informasi tentang perkembangan dan pengembangan teknologi untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perubahan kebutuhan yang ada di institusi maupun di masyarakat.

2.3 PERKEMBANGAN DAN CAPAIAN PENELITIAN

Berlatar belakang dari misi Universitas Bhamada Slawi yaitu “Mengembangkan penelitian dibidang kesehatan serta mengaplikasikan dalam bentuk pengabdian masyarakat”, maka kunci strategis untuk keberhasilan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat adalah **Transformasi Penelitian dan Publikasi Ilmiah** dengan pengintegrasian dalam peningkatan keunggulan penelitian. Program jangka pendek yang harus diwujudkan Universitas Bhamada

Slawi

adalah penelitian yang bersifat lintas dan multi-disiplin dengan Intensifikasi penelitian berbasis bidang ilmu; Pemeliharaan keberlanjutan program pelatihan penelitian; dan Peningkatan penelitian tematik untuk memenuhi tuntutan akan peningkatan kualitas proposal dan hasil penelitian, serta publikasi ilmiah.

Ketepatan tema-tema penelitian sesuai bidang ilmu diarahkan agar hasilnya dapat menyelesaikan masalah kesehatan di masyarakat dan memberikan kontribusi nyata dalam mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan kemanusiaan baik di tingkat lokal maupun nasional.

2.3.1 Potensi Tenaga Dosen

Tenaga utama peneliti yang ada di lingkungan Universitas Bhamada Slawi adalah Dosen, adapun klasifikasi jenjang pendidikan dosen pada tiap program studi adalah seperti pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2.2 : Potensi dosen peneliti di Universitas Bhamada Slawi

No.	Prodi	Klasifikasi pendidikan			Gelar Akademik			Total
		S-3/ Sp-2	S-2/ Sp-1	Profe- si/ S1/ D-4	Lek- tor	AA	Tenaga Pengajar	
1	D-3 Keperawatan		6	8	-	5	9	14
2	D-3 Kebidanan		6	6	1	3	9	12
3	S-1 Keperawatan		4	4	-	2	6	8
4	Profesi Ners		4	2	-	3	3	6
5	S-1 Farmasi		4	4	-	0	8	8
Total			24	24	-	13	35	48

Potensi dosen dengan kualifikasi S2 sebanyak 24 orang dan sedang dikjut S3 sebanyak 2 orang diharapkan dapat menjadi leader dan dapat memberikan bimbingan atau pendampingan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

kepada dosen pemula. SDM tersebut diharapkan menjadi tenaga peneliti utama yang dapat menghasilkan karya ilmiah berbasis bidang ilmu dan menghasilkan inovasi bagi institusi, masyarakat sekitar, bangsa dan negara.

2.3.2 Potensi Sarana dan Prasarana

Bentuk fasilitas yang diberikan oleh LPPM Universitas Bhamada Slawi untuk memudahkan program sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan mengembangkan system informasi yang dapat diakses di Website Universitas Bhamada Slawi . Melalui sistem informasi di website ini, seluruh civitas akademika Universitas Bhamada Slawi dapat mengetahui informasi mengenai pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan publikasi hasil penelitian dosen berupa artikel ilmiah yang sudah mendapatkan persetujuan reviewer diupload pada Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK) Bhamada.

Sarana prasarana lain yang dapat digunakan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah laboratorium keperawatan, kebidanan dan farmasi serta adanya kerjasama dengan pihak lain.

2.3.3 Potensi Kerja sama

Seiring dengan konsep pengembangan kelembagaan LPPM Universitas Bhamada Slawi, maka upaya membina serta mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pendekatan kemitraan (partnership). Pola demikian dimaksudkan untuk mencari solusi terbaik, terpadu dan terarah sehingga setiap komponen dapat saling mendukung dan merasa diuntungkan.

Berdasarkan prinsip kemitraan tersebut Universitas Bhamada Slawi menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta dalam melakukan penelitian yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa maupun peneliti lain.

Tabel 2.3 : Daftar Instansi Untuk Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	NAMA INSTANSI	BENTUK KERJASAMA
1.	RSUD dr. M Ashari Kab Pemalang	Tridharma PT (Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat)
2.	Universitas Estu Utomo Boyolali (Dr. Yanti, M.Keb)	Mitra Bestari
3.	Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP Semarang (Dr. dr. Sri Achadi Nugraheni, M.Kes)	Mitra Bestari
3.	CV. Budi Utama (Dee Publish) Yogyakarta	Penerbitan Buku Ajar
4.	Dinkes Kabupaten Tegal	Tridharma PT (Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat).
5.	CV. Pustaka Rihama Yogyakarta	Penerbitan Buku Ajar

2.3.4 Sumber Dana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pencapaian penelitian baik secara kuantitas maupun kualitas terus diupayakan agar meningkat. Indikator peningkatan kapasitas di bidang penelitian, akan seiring dengan peningkatan pengusul dan besaran dana penelitian yang dikelola LPPM tiap tahunnya. Oleh sebab itu skim pembiayaan penelitian dan pengabdian di Universitas Bhamada Slawi dibagi dalam 2 (dua) kategori yaitu yang pembiayaan yang berasal dari Internal dan eksternal

a. Pendanaan penelitian secara internal melalui 2 (dua) kategori yaitu :

a. Penelitian Bidang Ilmu

Program Penelitian bidang ilmu merupakan penelitian yang dilakukan oleh dosen baik mandiri atau kelompok, dengan tujuan untuk menemukan pemecahan berbagai masalah kesehatan sesuai bidang ilmu masing-masing. Penelitian ini dimaksudkan agar dosen mampu mengembangkan dan meningkatkan penguasaan keilmuannya sehingga dosen diakui eksistensi

keilmuannya. Kepakaran dosen tersebut bermanfaat untuk peningkatan dan pengembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Universitas Bhamada Slawi.

b. Penelitian Pemula

Program Penelitian pemula merupakan penelitian yang dilakukan oleh dosen baru atau dosen yang belum mendapat jabatan fungsional. Penelitian ini untuk melatih dan membudayakan dosen dalam hal penelitian, sehingga pembobotan penelitian ini adalah di latar belakang, rumusan masalah dan metode penelitian. Penelitian internal ini diadakan setiap semester yang diatur berdasarkan penjadwalan dan seleksi proposal dilakukan satu semester sekali melalui mekanisme yang sudah ditentukan dalam pedoman P2M.

b. Skim pendanaan yang kedua adalah penelitian secara eksternal.

Pendanaan ini melalui desentralisasi dana hibah DP2M dikti (Ditlitabmas). Adapun kategori hibah yang telah dicapai adalah dana hibah penelitian bagi dosen pemula.

2.3.5 Pencapaian Yang Telah Diperoleh

Pencapaian pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bhamada Slawi dalam kurun waktu 3tahun terakhir (TA. 2012/2013, 2013/2014, 2014/2015) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.5 : Pencapaian Pengabdian Kepada Masyarakat
Rekapitulasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat TA. 2012/2013**

No	Nama Dosen	PRODI	Judul Kegiatan	Sumber Dana
1.	Tri Agustina H.	Kebidanan	Meningkatkan Peran Ibu Menyusui dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi dengan Pijat Bayi di Desa Kalisapu Kec. Slawi, Kab. Tegal tahun 2013.	Universitas Bhamada Slawi
2.	Kodijah	Kebidanan	Pemeriksaan Golongan Darah pada Masyarakat Desa Pacul Wilayah Puskesmas Kaladawa Kab. Tegal tahun 2013.	Universitas Bhamada Slawi
3.	Masturoh	Kebidanan	Penyuluhan Perawatan Kehamilan dalam Upaya Peningkatan Status Kesehatan Ibu Hamil di Desa Pacul Wilayah Puskesmas	Universitas Bhamada Slawi

			Kaladawa Kab. Tegal tahun 2013.	
4.	Wiet Riezwijaya	Keperawatan	Deteksi Dini Anemia Melalui Pemeriksaan Hb dan Perawatannya Pada Remaja Putri Di SMA Hasyim As'ari Tarub Kab. Tegal Tahun 2013.	Universitas Bhamada Slawi
5.	Arief Rahman	Keperawatan	Program Gerakan Sayang Lajut Usia (Lansia) Di Desa Procot Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2013.	Universitas Bhamada Slawi
6.	Sri Tanjung	Kebidanan	Deteksi Dini Preeklampsia pada Ibu Hamil dengan Pemeriksaan Protein Urine di Desa kaliwadas Kec. Pagiyanten Kab. Tegal tahun 2013.	Universitas Bhamada Slawi
7.	Natiqotul F.	Kebidanan	Penapisan Kehamilan Trimester I,II dan III pada Ibu Hamil di Desa Pesarean Kec. Adiwerna Kab. Tegal tahun 2012	Universitas Bhamada Slawi
8.	Adrestia R.N	Kebidanan	Meningkatkan Peran Ibu Menyusui dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi dengan Pijat Bayi di Desa Dukuhsalam Kec. Slawi Kab. Tegal tahun 2013	Universitas Bhamada Slawi
9.	Tri Agustina	Kebidanan & Keperawatan	Grebeg Desa dan Penjaringan Ibu Hamil resiko tinggi di Wilayah Puskesmas Dukuhhuri Kab. Tegal	Universitas Bhamada Slawi

Rekapitulasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat TA. 2013/2014

No	Nama Dosen	PRODI	Judul Kegiatan	Sembr Dana
1.	Sri Tanjung R	Kebidanan	Pembentukan Bank Darah Desa di Desa Grobog Wetan, Wilayah Kerja Puskesmas Pangkah	Universitas Bhamada Slawi
2.	Masturoh	Kebidanan	Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan di Desa Grobog Wetan Wilayah Kerja Puskesmas Pangkah	Universitas Bhamada Slawi
3.	Desi Sri R.	Farmasi	IbM Bagi Pelajar SMK Kecamatan Slawi "Penyuluhan Penyalahgunaan Pemakaian Obat dan Narkotika"	Universitas Bhamada Slawi
4.	Wisnu W	Keperawatan	Penerapan Tehnik Relaksasi Progresif bagi Lanjut Usia di Desa	Universitas

No	Nama Dosen	PRODI	Judul Kegiatan	Sembr Dana
		watan		Bhamada Slawi
5.	Natiqotul F.	Keb, Kep & Farmasi	Inspeksi Visual Asetat (IVA) sebagai Metode Deteksi Ca Cerviks di Desa Kalisapu Wilayah Kerja Puskesmas Slawi	Universitas Bhamada Slawi
6.	Arifin Dwi A.	Keperawatan	Pelatihan Supervisi Klinik Keperawatan Model Akademik bagi Kepala Ruang Rawat Inap di RSUD DR Soeselo Slawi Kab. Tegal	Universitas Bhamada Slawi
7.	Evi Supriatun	Keperawatan	IbM bagi RA Nurul Islam & PAUD Nusa Indah "Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat"	Universitas Bhamada Slawi
8.	Wiet Riezwijaya	Keperawatan	Gerakan Sayang Lansia "Senam Otak bagi Lansia"	Universitas Bhamada Slawi

Rekapitulasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat TA. 2014/2015

No	Nama Dosen	Prodi	Judul Kegiatan	Sumber Dana
1.	Dwi Budi P	S-1 Keperawatan	Penerapan Tehnik Relaksasi Meditasi bagi Penderita Hipertensi pada Agregat Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkah	Universitas Bhamada Slawi
2.	Adrestia	Kebidanan	IbM pada Ibu Balita " KPSP: Kuesiner Prasreening Perkembangan dan Stimulasi Tumbuh Kembang di TK Kartika 407 Kab Tegal	Universitas Bhamada Slawi
3.	Dinar Anggi	Farmasi	Penyuluhan Bahaya Bahan Kimia pada jamu dan pelatihan pembuatan jamu tradisional Desa Sikasur Kab Pemalang	Universitas Bhamada Slawi
4.	Ani R	D-3 Keperawatan	Pendidikan pertolongan pertama pada kecelakaan di SDN Slarang Lor Dukuhwaru Kab Tegal	Universitas Bhamada Slawi
5.	Natiqotul F.	Keb,	Klas Ibu Hamil Wilayah Kerja Puskesmas	Universitas

				Bhamada
--	--	--	--	---------

		Kep & Farmasi	Pagiyanten Kab, Tegal	Slawi
--	--	---------------	-----------------------	-------

2.3.6 Publikasi Dosen

Universitas Bhamada Slawi telah mempunyai Jurnal institusi baik dalam bentuk cetak maupun online yaitu Jurnal Ilmu Kesehatan Bhamada dan telah memiliki ISSN yaitu p-ISSN : 2088-4435 dan e-ISSN : 235-538-63. Adapun hasil terbitan tersebut adalah :

JURNAL VOLUME 6 NOMOR 2 TAHUN 2015, terbit dengan 9 judul penelitian.

[JURNAL VOLUME 6 NOMOR 1 TAHUN 2015](#), terbit dengan 10 judul penelitian.

[JURNAL VOLUME 5 NOMOR 2 TAHUN 2014](#), terbit dengan 6 judul penelitian.

[JURNAL VOLUME 5 NOMOR 1 TAHUN 2014](#), terbit dengan 11 judul penelitian.

JURNAL VOLUME 4 NOMOR 1 TAHUN 2014, terbit dengan 8 judul penelitian.

[JURNAL VOLUME 1 NOMOR 2 TAHUN 2010](#), terbit dengan 8 judul penelitian.

[JURNAL VOLUME 1 NOMOR 1 TAHUN 2010](#), terbit dengan 7 judul penelitian.

2.4 ISU STRATEGIS

Mengacu pada kebijakan pembangunan IPTEK Nasional yang telah digariskan dalam Kebijakan Strategis Pembangunan Nasional IPTEK (Jakstranas IPTEK) tahun 2010-2014, salah satunya adalah memberikan prioritas pada 7 (tujuh) bidang fokus pembangunan IPTEK seperti yang tercantum pada RPJPN 2005–2025 dan RPJMN 2010-2014 yaitu :

- a. bidang ketahanan pangan;
- b. bidang energi;
- c. bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- d. bidang teknologi dan manajemen transportasi;
- e. bidang teknologi pertahanan dan keamanan;
- f. bidang teknologi kesehatan dan obat;
- g. bidang material maju untuk mendukung pengembangan teknologi di masing-masing bidang fokus.

Selain isu nasional tersebut, apabila mencermati tujuan Deklarasi Millennium PBB yang ditandatangani pada September 2000 atau dikenal dengan MDGs (*Millennium Development Goals*) menyetujui agar semua negara:

- a. menanggulangi kemiskinan dan kelaparan;
- b. mencapai pendidikan dasar untuk semua;
- c. mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan;
- d. menurunkan angka kematian anak;
- e. meningkatkan kesehatan ibu;
- f. memerangi HIV/Aids, malaria, dan penyakit menular lainnya;
- g. memastikan kelestarian lingkungan hidup;
- h. mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan.

Masalah kesehatan yang masih tinggi di masyarakat sekitar wilayah kampus dan masalah kesehatan nasional yang dijelaskan pada tabel 2.6 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6 : Masalah Kesehatan Nasional

NO	ISSUE STRATEGIS
1	Penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).
2	Peningkatan akses dan kualitas pelayanan KB yang merata.
3	Peningkatan perbaikan gizi
4	Pengendalian penyakit menular dan tidak menular.
5	Penyiapan pelaksanaan sistem jaminan sosial nasional bidang kesehatan
6	Peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan dalam rangka peningkatan keamanan, mutu dan manfaat/khasiat obat dan makanan.



Gambar 2.1 : Pendekatan program pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi:

Berdasarkan issue-issue strategis, skema penelitian yang didanai Universitas Bhamada Slawi difokuskan peningkatan penelitian tematik yang berkaitan dengan issue tersebut untuk memenuhi tuntutan akan peningkatan kualitas proposal dan hasil penelitian, serta publikasi ilmiah. Namun perlu dirumuskan juga bahwa penelitian perlu mengakomodir tema yang mampu mencapai visi, misi institusi dan permasalahan kesehatan yang terjadi pada masyarakat lokal (kearifan lokal), sehingga terjadi penguatan penelitian secara komprehensif agar menghasilkan penelitian yang dapat menyelesaikan masalah institusional, lokal, nasional dan global.

Penelitian yang sudah dilaksanakan selama ini masih bersifat parsial dan sporadis sehingga dibutuhkan upaya untuk memadukannya walaupun sebagian besar peneliti di Universitas Bhamada Slawi baru tahap pemula.

2.5 ANALISIS SWOT

		Peluang (<i>OpportLembaga y</i>)			
		Tersedianya Program Hibah Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Ditlitabmas Dikti maupun oleh instansi lain secara berkelanjutan.	Terbukanya peluang kerjasama kemitraan penelitian dengan Perguruan tinggi, industri, atau lembaga pemerintah/swasta dari dalam dan/atau luar negeri.	Banyak kesempatan mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional maupun internasional secara	Adanya kemudahan akses informasi ilmiah yang disediakan oleh Kemristek Dikti maupun instansi lain secara online.
Kekuatan (<i>Strength</i>)		1	2	3	4
		Strategi <i>Strength-OpportLembaga y</i>			
<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan dosen peneliti dengan kualifikasi S2 sebanyak 24 orang dan sudah mengikuti pelatihan penelitian, penulisan artikel ilmiah dan publikasinya. • Beberapa orang dosen pernah mendapat dana hibah penelitian Ditlitabmas Dikti. 	1	SDM Dosen dengan kualifikasi S2 dan sudah mendapatkan pelatihan penelitian, penulisan artikel ilmiah dan publikasinya diharapkan mendapat dana penelitian hibah dikti atau hibah instansi lain, baik secara mandiri ataupun kerjasama dan luarannya dipublikasikan minimal pada jurnal terakreditasi nasional.			
Adanya grafik pertumbuhan penelitian.	2	Pertumbuhan penelitian dosen perlu terus dipertahankan, ditingkatkan dan dikembangkan dengan membina kerja sama dengan institusi lain dan memfasilitasinya untuk mendapatkan kemudahan akses informasi penelitian dari kemristek Dikti maupun instansi lain secara online.			
Telah memiliki jurnal online “Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK) Bhamada” yang telah mendapatkan ISSN.	3	JIK Bhamada dapat menjalin kerjasama kemitraan untuk dapat terbit secara kontinyu dan memanfaatkan akses yang ada agar dapat terindeks DOAJ dan menjadi jurnal terakreditasi nasional.			
Ada jalinan kerja sama dengan perguruan tinggi lain.	4	Adanya jalinan kerjasama dengan PT lain digunakan untuk meningkatkan kualitas penelitian sehingga mampu mendapatkan dana hibah penelitian unggulan dan Pengabdian kepada masyarakat Ditlitabmas Dikti dengan nominal yang lebih besar.			
Memiliki SPMI untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	5	SPMI dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara internal diharapkan mampu menjamin kualitas luaran sehingga publikasi dalam jurnal terakreditasi meningkat.			

		Ancaman (Threat)		
		Perubahan kebijakan nasional Ditlitabmas Kemristek Dikti tentang luaran penelitian harus mampu mengangkat daya saing bangsa.	Tuntutan akreditasi tentang karya ilmiah dosen.	Persaingan Global di tingkat Asean dimana hasil karya ilmiah dan publikasinya oleh dosen pada Perguruan Tinggi di Indonesia masih jauh tertinggal.
Kekuatan (Strength)		1	2	3
		Strategi Strength-Threat		
<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan dosen peneliti dengan kualifikasi S2 sebanyak 24 orang dan sudah mengikuti pelatihan penelitian, penulisan artikel ilmiah dan publikasinya. • Beberapa orang dosen pernah mendapat dana hibah penelitian Ditlitabmas Dikti. 	1	SDM Dosen dengan kualifikasi S2 dan atau pernah mendapat hibah dikti diproyeksikan untuk menghasilkan penelitian unggulan atau bidang ilmu dengan luaran yang mempunyai manfaat untuk menyelesaikan masalah kesehatan sehingga karya inovasinya menjadi salah satu daya unkit khususnya dalam meningkatkan daya saing institusi dan secara umum berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa.		
Adanya grafik pertumbuhan penelitian.	2	Pertumbuhan penelitian perlu ditingkatkan lagi untuk memenuhi pencapaian akreditasi baik untuk prodi maupun institusi.		
Telah memiliki jurnal online “Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK) Bhamada” yang telah mendapatkan ISSN.	3	JIK Bhamada dapat mengangkat daya saing institusi dalam publikasi karya ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.		
Ada jalinan kerja sama dengan perguruan tinggi lain.	4	Kerjasama dengan PT lain untuk mewujudkan peningkatan kualitas penelitian pada klasifikasi penelitian bidang ilmu dan penelitian unggulan.		
Memiliki SPMI untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	5	SPMI dapat meningkatkan standar internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk dapat bersaing di era MEA.		

		Peluang (<i>OpportLembaga y</i>)			
		Tersedianya Program Hibah Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Ditlitabmas Ditjen Dikti maupun oleh instansi lain secara berkelanjutan.	Terbukanya peluang kerjasama kemitraan penelitian dengan Perguruan tinggi, industri, atau lembaga pemerintah/swasta dari dalam dan/atau luar negeri.	Banyak kesempatan mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional maupun internasional secara online.	Adanya kemudahan akses informasi ilmiah yang disediakan oleh Kemristek Dikti maupun instansi lain secara online.
Kelemahan (<i>Weakness</i>)		1	2	3	4
		Strategi <i>Weakness-OpportLembaga y</i>			
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah dosen yang melakukan penelitian masih terbatas. ▪ Keterlibatan dosen dan mahasiswa yang melakukan penelitian kurang 	1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan jumlah SDM Dosen yang melakukan penelitian, untuk meraih dana hibah penelitian dosen pemula dan hibah pengabdian kepada masyarakat berdasarkan luaran penelitian dari Ditlitabmas Kemristek Dikti atau hibah instansi lain. ▪ Melibatkan mahasiswa dalam road map penelitian dosen 			
Organisasi dan management terutama menyangkut <i>Job Description</i> dan <i>Standart Operating Procedure</i> maupun system informasi management masih perlu diperbaiki/disesuaikan.	2	Peningkatan kualitas Organisasi dan management LPPM terutama menyangkut <i>Job Description</i> dan <i>Standart Operating Procedure</i> maupun system informasi management penelitian dosen dengan mensinkronkan kemudahan akses informasi penelitian dari Kemristek Dikti maupun instansi lain secara online.			
Dukungan biaya penelitian dan pengembangan belum optimal.	3	Optimalisasi dukungan biaya penelitian internal dan pengembangan dengan menjalin kerjasama kemitraan dengan kemristek Dikti dan instansi lain untuk mendapatkan dana eksternal.			
Penelitian dosen yang didanai dari dana hibah masih sedikit.	4	Meningkatkan kualitas penelitian sehingga mampu bersaing untuk mendapatkan hibah penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dari Ditlitabmas Dikti.			
Jumlah Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal terakreditasi masih sangat terbatas.	5	Meningkatkan penelitian dosen dan luarannya wajib di publikasikan dengan mensosialisasikan akses jurnal terakreditasi nasional.			

		Ancaman (Threat)		
		Perubahan kebijakan nasional Dititabmas Kemristek Dikti tentang luaran penelitian harus mampu mengangkat daya saing bangsa.	Tuntutan akreditasi tentang karya ilmiah dosen.	Persaingan Global di tingkat Asean dimana hasil karya ilmiah dan publikasinya oleh dosen pada Perguruan Tinggi di Indonesia masih jauh tertinggal.
Kelemahan (<i>Weakness</i>)		1	2	3
Strategi <i>Weakness -Threat</i>				
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah dosen yang melakukan penelitian masih terbatas. ▪ Keterlibatan dosen dan mahasiswa yang melakukan penelitian kurang 	1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan jumlah dosen yang melakukan penelitian untuk memenuhi dan mendukung kebijakan Kemristek Dikti yang mulai dimana luaran penelitian mempunyai kemanfaatan dan dapat meningkatkan daya saing bangsa. ▪ Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan karya inovatif bagi kemajuan IPTEKs khususnya bidang kesehatan agar mampu mempunyai daya saing. 		
Organisasi dan management terutama menyangkut Job Description dan SOP maupun system informasi management masih perlu diperbaiki/ disesuaikan.	2	Peningkatan kapasitas LPPM dengan membuat arah kebijakan, revisi Job Description dan SOP maupun system informasi management untuk dapat memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal untuk memenuhi rasio penelitian sesuai kriteria akreditasi.		
Dukungan biaya penelitian dan pengembangan belum optimal.	3	JIK Bhamada dapat mengangkat daya saing institusi dalam publikasi karya ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.		
Penelitian dosen yang didanai dari dana hibah masih sedikit.	4	Sistem insentif untuk peningkatan penelitian dosen secara internal dan fasilitasi proposal penelitian yang diajukan untuk mendapat hibah Dikti agar institusi bersaing di era MEA.		
Jumlah Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal terakreditasi masih sangat terbatas.	5	Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian yang di implementasikan kedalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dan buku ajar agar bermanfaat bagi stakeholder sehingga mampu meningkatkan kualitas lulusan yang dapat bersaing di dunia kerja global.		

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Merujuk kepada hasil analisis internal dan eksternal (analisis SWOT) pada bab 2, maka LPPM Universitas Bhamada Slawi menyusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

3.1 TUJUAN

Secara umum kondisi yang diharapkan adalah terjadi peningkatan karya dan gagasan inovatif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, bidang kesehatan serta kemakmuran masyarakat. Terjadi perubahan tradisi kelisanan menjadi tradisi literasi melalui penelitian, penulisan, dan publikasi. Sehingga penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fokuskan pada peningkatan kualitas internal dan pengembangan daya saing antara lain :

- a. Meningkatkan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas.
- b. Meningkatkan publikasi hasil penelitian.
- c. Meningkatkan kemafaatan dan penerapan hasil penelitian yang dapat diaplikasikan menjadi pengabdian kepada masyarakat.
- d. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis penelitian untuk penerbitan buku /buku ajar.
- e. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di Universitas Bhamada Slawi
- f. Meningkatkan daya saing Universitas Bhamada Slawi di bidang penelitian kesehatan pada tingkat regional dan nasional.

3.2 SASARAN

Dalam mewujudkan tujuan riset diperlukan pembenahan, pengembangan dan peningkatan seluruh aspek yang sasaran pembenahan dan peningkatannya ditujukan kepada :

- Intensifikasi penelitian berbasis bidang ilmu dengan pendekatan inter dan multidisiplin ilmu baik mandiri maupun dengan kerjasama.;
- Pemeliharaan keberlanjutan program pelatihan penelitian;

- Peningkatan penelitian tematik untuk memenuhi tuntutan akan peningkatan kualitas proposal dan hasil penelitian, serta publikasi ilmiah.
- Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi persyaratan memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat.

3.3 TARGET

- a. Meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam penelitian;
 - b. Meningkatkan kualitas organisasi dan intensitas pelaksanaan fungsi LPPM dan pusat layanan kepada masyarakat;
 - c. Mengoptimalkan pelaksanaan fungsi pusat layanan kepada masyarakat untuk mengantisipasi persaingan dengan sesama perguruan tinggi dan pihak lain dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. Terfasilitasinya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, komunikasi hasil litbang, serta optimalnya dukungan kelembagaan, pendanaan, SDM dan sarana prasarana litbang;
 - e. Peningkatan jejaring informasi dengan pihak luar untuk penggalangan dana kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat;
 - f. Mendayagunakan tenaga *reviewer*-penelitian internal dan jaringan kerjasama penelitian antar perguruan tinggi;
 - g. Peningkatan peran aktif institusi dan mewujudkan jaringan kerjasama nasional dan internasional yang melibatkan perguruan tinggi, industri dan pemerintah dalam pengembangan IPTEKs, teknologi dan desain dalam menjawab tantangan bangsa;
 - h. Meningkatkan Jumlah Pendanaan Riset : internal, Eksternal (nasional & internasional)
 - i. Publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau pemakalah pada seminar bereputasi nasional;
 - j. Hasil riset dapat diaplikasikan untuk pengabdian kepada masyarakat dan sebagai dasar dalam pembuatan Buku Ajar;
- Perolehan HaKI;
 - Penerbitan Jurnal Ilmu Kesehatan Bhamada secara rutin 2x dalam 1 tahun akademik dan terakses secara online;

- Terakreditasinya jurnal Ilmu Kesehatan (JIK) Bhamada.

3.4 KEBIJAKAN dan STRATEGI

Rencana Induk Penelitian yang disusun merupakan hasil penurunan dari visi bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat 4 (empat) tahun ke depan. Berdasarkan alur pengembangan yang telah dirumuskan sebelumnya yang dicanangkan oleh Universitas Bhamada Slawi, strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan, sasaran serta target penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas adalah sbb :



Gambar 3.1 Strategi Pencapaian Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

3.4.1 Arah Kebijakan Penelitian

Kebijakan penelitian sekurang-kurangnya mencakup tentang arah dan prioritas yang dituangkan dalam bentuk rencana induk penelitian (RIP), dilaksanakan oleh peneliti yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi, dikelola oleh LPPM yang memiliki tugas dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan P2M yang bertanggung jawab kepada wakil ketua I Bidang akademik Universitas Bhamada Slawi

Arah kebijakan penelitian di sinkronkan dengan kebijakan DITLITABMAS DIKTI, dengan proses yang memenuhi standar serta didukung dana, sarana dan prasarana yang dapat menunjang penelitian agar menghasilkan luaran yang dapat dimanfaatkan

oleh pemangku kepentingan, seperti buku ajar, tema pengabdian kepada masyarakat, sitasi oleh peneliti lain dan sebagainya.

Setiap penelitian harus mempunyai road map dimana variabel-variabel penelitian dapat dilakukan dengan melibatkan dosen lain atau mahasiswa, baik secara mandiri maupun kelompok.

Langkah awal pelaksanaan program kegiatan adalah hal-hal sebagai berikut :

- a. Sosialisasi dan motivasi kepada seluruh civitas akademika agar mempunyai minat tinggi dan kesadaran penuh untuk melakukan penelitian;
- b. Memberangkatkan dosen untuk pelatihan penulisan artikel dan publikasinya;
- c. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi kompetensi peneliti;
- d. Mewajibkan seluruh Dosen melakukan penelitian minimal pada kategori penelitian dasar;
- e. Fasilitasi kegiatan penelitian dengan memberikan insentif;
- f. Melakukan pembinaan penelitian dosen Yuniior oleh Dosen Senior;
- g. Publikasi Ilmiah pada jurnal Ilmu Kesehatan Universitas Bhamada Slawi ;
- h. Publikasi Ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional atau internasional;
- i. Memfasilitasi Hasil Penelitian agar dapat memperoleh HaKI.

3.4.2 Arah Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat

Arah kebijakan pengabdian masyarakat sekurang-kurangnya mencakup tentang arah dan prioritas yang dituangkan dalam bentuk rencana kerja kegiatan sesuai dengan visi misi Universitas Bhamada Slawi dan kebutuhan masyarakat, dilaksanakan oleh dosen/pelaksana kegiatan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi.

Pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bhamada Slawi hendaknya dilakukan berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Tindak lanjut hasil penelitian kedalam bentuk pengabdian masyarakat sangat penting untuk menerapkan hasil inovasi, teknologi tepat guna, rekayasa social, produk yang dapat dimanfaatkan pemangku kepentingan dan pemikiran kritis yang berdampak positif bagi lingkungan, masyarakat, bangsa dan Negara.

Setiap bentuk pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan melibatkan mahasiswa, baik pada lokasi praktek komLembaga as, desa binaan atau masyarakat profesi. Langkah awal pelaksanaan program kegiatan adalah hal-hal sebagai berikut :

- a. Lingkup pengabdian masyarakat meliputi penyelenggaraan pelayanan umum masyarakat maupun penyelenggaraan pelatihan;
- b. Sosialisasi dan motivasi kepada civitas akademika untuk meningkatkan partisipasi;
- c. Mewajibkan Dosen untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- d. Fasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberikan insentif;
- e. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan program pemberdayaan masyarakat;
- f. Melibatkan mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan.

3.4.3 Publikasi Ilmiah

- a. Seluruh hasil penelitian ditargetkan untuk di publikasikan.
- b. Hasil penelitian yang sudah di review dapat dipublikasikan pada jurnal terakreditasi.
- c. Ada hasil penelitian yang terindeks scopus/DOAJ.
- d. Seluruh hasil pengabdian kepada masyarakat di publikasikan minimal pada website Bhamada.
- e. Fasilitasi publikasi Ilmiah dengan berbagai Sumber Daya

3.4.4 Pembinaan Kemahasiswaan

- a. Fasilitasi dan mengikutsertakan mahasiswa gauna memperoleh Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- b. Fasilitasi sarana Publikasi Ilmiah dan Populer Mahasiswa

3.4.5 Pembentukan Pusat Kajian dan Pelayanan Kesehatan

- a. Menghimpun SDM yang professional guna membangun dan mengembangkan Pusat Kajian dan Pelayanan Kesehatan.
- b. Melaksanakan Pelatihan dan konsultasi lintas Lembaga di Universitas Bhamada Slawi .
- c. Merupakan lembaga mandiri dan otonom yang menerapkan fungsi *cost* dan *profit centre*.
- d. Mengundang pengampu dan lembaga konsultan.
- e. Membangun jejaring dan kerja sama dengan lembaga lain yang professional.
- f. Menerapkan strategi pemasaran yang terintegrasi dan berkelanjutan.

3.5 PROGRAM PENGEMBANGAN STRATEGIS

Penyelenggaraan Penelitian perguruan Tinggi sekurang-kurangnya dapat memenuhi kepada standar arah, SDM, pengelolaan, proses, pendanaan, sarana-prasarana, standar luaran dan capaian. Secara garis besar program strategis penelitian Universitas Bhamada Slawi disajikan pada gambar berikut ini :

Gambar 3.2 : Pola Pengembangan Strategis

BAB IV

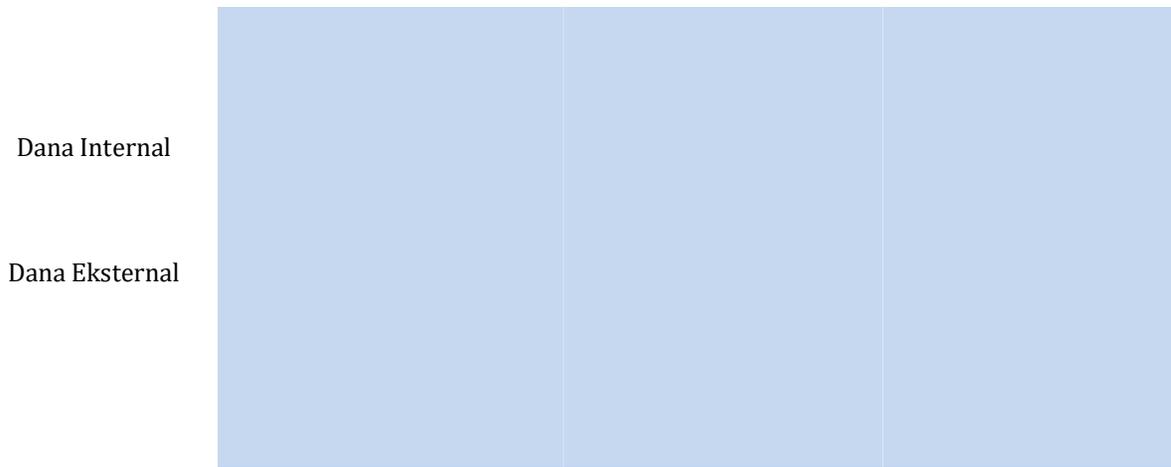
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang memiliki peranan penting bagi kemajuan IPTEKs khususnya bidang kesehatan baik bagi institusi, klinik dan komLembaga as. Arah dan kebijakan penelitian dan tema penelitian unggulan dalam periode 5 tahun ke depan adalah penelitian yang luarannya bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat.

4.1 SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS PELAKSANAAN

Untuk mencapai visi penelitian yang telah ditetapkan, sasaran dirumuskan dengan mempertimbangkan analisis SWOT dan issue Strategis Nasional. Tema penelitian yang dinyatakan strategis adalah penelitian yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa, khususnya di bidang kesehatan, yang tahapannya dijelaskan pada gambar berikut:

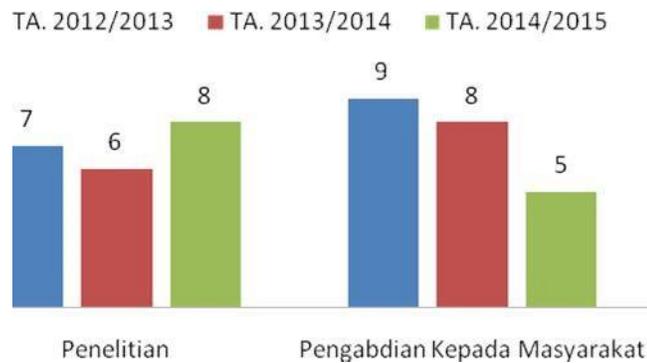
Tahap Awal	Pemantapan	Pengembangan	Luaran
Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi SDM Peneliti			<ul style="list-style-type: none">▪ Teknologi tepat guna,<ul style="list-style-type: none">▪ Metode▪ Model/Desain▪ Formula baru<ul style="list-style-type: none">▪ Pruduk▪ Sistem▪ Kebijakan▪ Rekayasa Sosial



1. Gambar 4.1 : Sasaran Pelaksanaan Penelitian

4.2 INDIKATOR KINERJA

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP Universitas Bhamada Slawi , diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang menitik beratkan pada aspek input, proses, *output*, dan *outcome*. Berikut disajikan penjelasan *based line* penelitian dalam 3 tahun terakhir, yaitu:



Grafik 4.1 : Based Line Pencapaian Penelitian

Berdasarkan based line tersebut dirumuskan Indikator Pencapaian Kinerja Penelitian tahun 2015-2019 yang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 : Indikator Pencapaian Kinerja Penelitian di Universitas Bhamada Slawi 2015-2019

Indikator Capaian	Luaran				
	14/15	15/16	16/17	17/18	18/19
1) Kuantitas hasil penelitian	7	8	10	12	15
2) Partisipasi dosen dalam penelitian.	20	24	30	36	40
3) Jumlah Dosen periset.	24	24	28	30	36
4) Jumlah publikasi ilmiah pada JIK Bhamada	6	6	6	8	10
5) Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi baik regional, nasional maupun internasional.	1	2	4	4	5
6) Hasil penelitian dijadikan buku ajar.	-	1	2	2	5
7) Hasil penelitian yang di implementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	-	2	4	5	7
8) Perolehan HaKI	-	-	-	1	1
9) Jumlah pendanaan riset:					
▪ Internal	5	6	7	8	10
▪ Ekternal (nasional /internasl)	2	2	3	4	5
10) Hasil riset yang berupa teknologi tepat guna, Metoda/Model/ Desain/ Formula baru/ Produk/ Sistem/ Kebijakan/ Rekayasa sosial.	-	-	1	1	2

4. 3 ROAD MAP PENELITIAN

Penelitian Unggulan

Peningkatan kualitas penelitian bidang ilmu yang dilakukan oleh dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang inovatif merupakan langkah awal untuk mencapai keberhasilan penelitian berdasarkan tema yang dapat mendorong terlaksananya penelitian unggulan di Universitas Bhamada Slawi . Kegiatan penelitian unggulan memerlukan ketepatan tema yang sesuai dengan visi penelitian Institusi dan tema penelitian issue strategis nasional.

Mengingat kompleksnya fenomena di bidang kesehatan serta tema penelitian yang luarannya diharapkan mempunyai dampak positif, diperlukan dukungan berbagai disiplin ilmu agar mampu menjawab fenomena masalah di bidang kesehatan dan persoalan bangsa serta dunia. Dalam rangka merealisasikan kegiatan penelitian

unggulan tersebut, Universitas Bhamada Slawi sebagai perguruan tinggi kesehatan mengkolaborasikan dan pengintegrasian interdisiplin ilmu keperawatan, kebidanan dan Farmasi. Cara dapat membuka peluang lahirnya kreativitas kajian antar disiplin ilmu kesehatan sehingga konsep berfikirnya menjadi komprehensif.

Tabel 4.2 Tema Penelitian Unggulan Universitas Bhamada Slawi

NO	TEMA PENELITIAN
1	Penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).
2	Pengendalian penyakit menular dan tidak menular.
3	Peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan dalam rangka peningkatan keamanan, mutu dan manfaat/khasiat obat dan makanan.

Universitas Bhamada Slawi terus berinovasi agar menghasilkan terobosan baru untuk menunjang pembangunan nasional di bidang kesehatan secara menyeluruh. Bidang penelitian tidak harus selalu diartikan berorientasi pada produk dengan melupakan kajian IPTEKS-sosbud mendasar yang dalam jangka panjang akan berdampak pada kemajuan ekonomi dan daya saing bangsa.

Demikian juga halnya dengan pengabdian kepada masyarakat diharapkan luaran penelitian berupa teknologi tepat guna/ Metode/ Model/Design/ Formula baru/ Produk/ Sistem/ Kebijakan (pedoman, regulasi)/ Rekayasa Sosial dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatan tersebut secara nyata yang bermanfaat untuk dapat menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat

Tabel 4.3 : PENJABARAN TEMA 1 (Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular)

Kompetensi/ Bidang Keilmuwan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian
Keperawatan Farmasi Kebidanan	Tingginya prevalensi penyakit menular (Malaria, TB, Dengue, HIV, SARS, Flu)	Pengurangan insiden penyakit, menurunkan faktor risiko kejadian dan meningkatkan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifikasi determinan penyakit ▪ Mengembangkan metode penanggulangan ▪ Pemanfaatan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi determinan penyakit. b. Pengembangan metode diagnosis penyakit. c. Pengembangan

Kompetensi/ Bidang Keilmuwan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian
	Burung/H5N1) yang masih menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian di Indonesia	imLembaga as melalui upaya promotif preventif, kuratif dan rehabilitatif.	nutraceutical untuk meningkatkan imLembaga as dan kesehatan. ▪ Manajemen pengelolaan pelayanan penderita.	metode penanggulangan penyakit. d. Manajemen pelayanan kesehatan e. Sistem jaminan sosial nasional bidang kesehatan (BPJS) f. Model advokasi g. Pendampingan program dalam jangka panjang h. Perbaikan <i>life style</i> yang mendukung derajat kesehatan

Tabel 4.4 : PENJABARAN TEMA 2 (Penurunan AKI dan AKB).

Kompetensi/ Bidang Keilmuwan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian
Kebidanan Keperawatan Farmasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AKI Kabupaten Tegal Tertinggi kedua di Jawa Tengah. ▪ AKI di Indonesia masih tinggi. ▪ Kesehatan ibu merupakan tujuan MDGs ▪ Angka Kematian Bayi (AKB) masih tinggi. 	Peningkatan status kesehatan ibu dan anak, peningkatan KIE kesehatan dengan penekanan kepada promotif dan preventif tanpa meninggalkan pendekatan kuratif dan rehabilitatif, peningkatan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifikasi determinan penyakit ▪ Mengembangkan metode penanggulangan ▪ Manajemen pengelolaan pelayanan penderita. ▪ Sistem Rehabilitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi faktor resiko, sistem pelayanan, ANC. b. Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. c. Gizi bumil dan bayi. d. Akses dan Kualitas Pelayanan KB e. Pengembangan metode untuk deteksi dini. f. Pengembangan metode penanggulangan. g. Sistem

Kompetensi/ Bidang Keilmuwan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian
		reproduksi.		manajemen pelayanan kesehatan h. Model Pemberdayaan masyarakat.

Tabel 4.5 : PENJABARAN TEMA 3 (Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan Dalam Rangka Peningkatan Keamanan, Mutu dan Manfaat/Khasiat Obat dan Makanan).

Kompetensi/ Bidang Keilmuwan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian
Farmasi Keperawatan Kebidanan	Meningkatnya angka prevalensi kesakitan (penyakit ginjal, kanker, hati) akibat penggunaan obat /makanan yang tidak tepat.	Menurunkan angka kesakitan dengan strategi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan penggunaan obat yang rasional. ▪ Meningkatkan konsumsi obat bahan alam. ▪ Menurunkan penyalahgunaan obat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi penyebab pemakaian obat tidak rasional. ▪ Model screening resep yang rasional. ▪ Mengidentifikasi faktor penyebab kurangnya konsumsi obat tradisional. ▪ Modifikasi sediaan bahan alam. ▪ Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang resiko pemakaian obat tidak tepat. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pola persepan obat b. Pedoman/regulasi cara konsumsi obat masyarakat. c. Metode yang tepat screening obat. d. Produk bahan alam untuk obat . e. Formula baru untuk uji aktivitas bahan alam. f. Metode uji keamanan obat. g. Kandungan Bahan kimia obat yang sering disalahgunakan

Tahapan penelitian untuk menuju pencapaian tema dipecah kedalam kategori yang merupakan wadah topik-topik penelitian. Secara sederhana gambaran pencapaian tahapan tersebut dijelaskan dalam *roadmap* penelitian yang digambarkan dengan *fishbone* diagram berikut ini:

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.1 PELAKSANAAN RENSTRA

Strategi pengabdian kepada masyarakat sebagaimana yang sudah dibuat konsep dalam Bab III perlu diterjemahkan dan ditindaklanjuti dalam bentuk operasional. LPPM membuat agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan yang dimulai setiap bulan September sampai dengan bulan Juni. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal dilakukan selama satu tahun akademik, dimulai dari pengusulan proposal, pelaksanaan kegiatan, periode monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi kegiatan.

Agenda pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara internal ditetapkan oleh LPPM disesuaikan dengan pedoman dan standar operasional prosedur. Sedangkan penerima dana pengabdian kepada masyarakat internal ditetapkan oleh LPPM yang disesuaikan dengan klasifikasi kegiatan. Agenda pelaksanaan kegiatan disosialisasikan kepada semua dosen melalui surat edaran dan buku panduan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 5.1 : Jadwal Pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bhamada Slawi

KEGIATAN	BULAN											
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
Pengumpulan proposal												
Seleksi Administrasi												
Seminar proposal dengan dihadiri reviewer												
Revisi dan pengumpulan hasil revisi proposal.												
Persetujuan proposal dan pencairan dana tahap I (70%)												
Pelaksanaan kegiatan												
Monitoring laporan kemajuan kegiatan												
Laporan pengabdian kepada masyarakat												

KEGIATAN	BULAN												
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	
Evaluasi laporan pengabdian kepada masyarakat													
Seminar hasil pengabdian kepada masyarakat dihadiri reviewer.													
Revisi naskah laporan pengabdian kepada masyarakat													
Pengumpulan laporan dan pencairan tahap II (30%).													
Publikasi													

5.2 PENDANAAN

Besar anggaran/dana untuk tiap-tiap proposal pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan kemampuan Universitas Bhamada Slawi . Komponen dan persentase maksimum biaya tiap kegiatan yang diperbolehkan meliputi honor pelaksana (20%), bahan/peralatan (50%), transportasi (20%) dan dokumentasi laporan (10%).

Dana penelitian akan diberikan secara bertahap; yaitu 70% akan diterimakan di awal penelitian dan 30% diberikan apabila peneliti telah menyerahkan laporan lengkap dengan bukti pembiayaan penelitian. Untuk menjamin keberlangsungan penelitian pendanaan penelitian dapat bersifat multisumber sesuai dengan kejelasan target luaran penelitian, seperti dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.4 : Pendanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bhamada Slawi

Jenis Pengabdian Kepada Masyarakat	Besaran Dana
Aplikasi metode/model yang sudah ada	4.000.000
Aplikasi hasil penelitian	5.000.000

5.3 SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana pelaksanaan penelitian dapat menggunakan fasilitas laboratorium dan perpustakaan sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Universitas Bhamada Slawi Nomor 053c/UNIVERSITAS-BMD/KEP/IV/2014, tentang penetapan laboratorium dan perpustakaan sebagai sarana penunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

Dokumen rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Universitas Bhamada Slawi ini mampu memberikan arah bagi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian tidak berhenti pada hasil laporan penelitian, publikasi pada jurnal ilmiah, buku ajar dan perolehan angka kum dosen saja, melainkan terus dikembangkan sampai pada muara nilai ekonomi yang berupa produk guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

RIP Universitas Bhamada Slawi ini diharapkan menjadi arah dasar pengembangan roadmap khususnya bagi dosen peneliti dan pengembangan pusat-pusat kajian sehingga muncul proposal penelitian yang terarah dan bermuara pada *outcome* yang mempunyai kemanfaatan bagi masyarakat khususnya di bidang kesehatan.

Selain itu dengan Pengabdian pada Masyarakat yang lebih terarah diharapkan memunculkan para pakar dibidangnya yang memberikan sumbangan pemikiran dan solusi untuk berbagai persoalan kehidupan dan mempunyai nilai ekonomi yang menyejahterakan masyarakat.

Renstra Pengabdian pada Masyarakat tahun 2016-2020 ini tentu masih terdapat banyak kekurangan, diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan berkembangnya ilmu dan teknologi kesehatan serta isu strategis nasional. Selanjutnya keberlanjutan Renstra ini akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan Renstra periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya luaran penelitian di Universitas Bhamada Slawi akan menjadi lebih baik bagi masyarakat, lembaga, bangsa dan negara. Demikian Renstra ini disusun untuk menjadi pedoman dan arahan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bhamada Slawi .

Slawi, 31 Oktober 2016

Tim Penyusun

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Nomor : 193/M/Kp/IV/2010 Tanggal : 30 April 2010 tentang Agenda Riset Nasional 2010 – 2014

Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Kemenkes. 2010. Panduan Riset Pembinaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran (IPTEKDOK) 2011. www.litbang.depkes.go.id

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2013. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX. www.dikti.go.id

Renstra Universitas Bhamada Slawi 2015-2020

Dit. Litabmas-Dikti. 2012. Materi Program Penelitian Perguruan Tinggi

Dit. Litabmas-Dikti. 2012. Materi Renscana Stretegis Penelitian Pengabdian pada Masyarakat di Perguruan Tinggi